

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara harfiah, kepemimpinan berarti sifat manusia, dan kemampuan. Meski arti kepemimpinan sangat luas, berbagai ilmuwan menjelaskannya secara bermacam-macam. Dalam pandangan Charteris-Black, *“leadership is a process whereby an individual influence a group of individuals to achieve a common goal”*. Kepemimpinan adalah esensi dan nilai pemimpin. Teori kepemimpinan telah dikembangkan beberapa dekade yang lalu dengan berbagai bentuk, konteks, dan tema yang dihasilkan oleh berbagai penelitian yang juga memiliki berbagai referensi. Kepemimpinan dalam suatu perusahaan sangat penting karena dapat dijadikan sebagai acuan untuk mencapai tujuannya dengan cara yang benar, upaya untuk mentransformasikan semua potensi yang terpendam menjadi kenyataan. Memahami konsep kepemimpinan akan dapat membantu perusahaan mencapai tujuan dan kondisi yang diinginkan dengan lebih efektif dan efisien (Wa Ode Zusnita Muizu, Umi Kaltum 2019:65).

Maju mundurnya suatu perusahaan akan bergantung pada kepemimpinannya dalam mengelola organisasi, karena loyalitas dan disiplin karyawan akan memberikan dukungan terhadap pemimpin yang bertanggung jawab dan berdedikasi tinggi. Selain itu, pemimpin sebagai orang yang memiliki kemampuan, kompetensi, distribusi kekuasaan, serta melibatkan pihak lain, memberikan peranan besar bagi kelangsungan hidup organisasi dengan mengimplementasikan budaya organisasi yang diseimbangkan dengan nilai-nilai

karyawan sebagai perekat sosial bagi seluruh anggota organisasi (Wa Ode Zusnita Muizu, Umi Kaltum 2019:63).

Agama Islam mengajarkan bahwa kepemimpinan yang baik adalah kepemimpinan yang selalu berpegang kepada Al-Qur'an dan Hadist. Para pakar setelah menelusuri Al-Qur'an dan hadist menetapkan empat dasar sifat yang harus dipenuhi oleh para pemimpin yang pada hakikatnya adalah pemimpin umatnya (Ratna Wijayanti 2016:186), yaitu :

a. Ash-Shidiq, yakni kebenaran dan kesungguhan dalam bersikap, berucap serta berjuang melaksanakan tugasnya.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۗ اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ
لِلنَّفْسِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (bersaksi atau jujur tentang kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap suatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan," (QS. Al-Maidah [5]: 8).

b. Al- amanah, atau kepercayaan, yang menjadikan dia memelihara sebaik-baiknya apa yang diserahkan kepadanya baik dari Tuhan maupun dari orang-orang yang dipimpinya, sehingga tercipta rasa aman bagi semua pihak.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui”. (surah al-Anfal ayat 27).

c. Al-Fathanah, yaitu kecerdasan yang melahirkan kemampuan menghadapi dan menanggulangi persoalan yang muncul seketika sekalipun.

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أَيْمَةً يَهْتَدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ

Artinya : Dan Kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami selama mereka sabar. Mereka meyakini ayat-ayat Kami. (As- Sajadah ayat 24).

d. At-Tabligh, yaitu penyampaian yang jujur dan bertanggung jawab, atau dapat diistilahkan dengan “keterbukaan”.

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ

Artinya: Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya. (Al Muddassir Ayat 38).

Kepemimpinan Islami dapat memberikan pengaruh pada kinerja karyawan, berdasarkan pada seorang pemimpin akan selalu adil dan menjadi pemeran penting atau contoh untuk setiap bawahannya. Dengan kata lain, seorang pemimpin Islami mampu menyadarkan para pengikutnya untuk berfikir tentang setiap hasil itu didasarkan atas kehendak Allah dan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan terhadap produktivitas kerja secara garis besar. Penerapan kepemimpinan Islam diperlukan dalam suatu organisasi, agar para pemimpin dapat menjalankan tugas yang

diembannya dengan baik, selalu memberikan motivasi spiritualitas dan pemahaman-pemahaman yang menjunjung tinggi nilai islam pada bawahannya sehingga tujuan keberhasilan tidak hanya didasarkan pada materi, tetapi juga memperhatikan aspek religiusitas (Ratna Wijayanti 2016:189).

Kesuksesan sebuah organisasi tergantung pada seberapa baik kualitas kepemimpinan yang dimiliki. Sedangkan terdapat ahli yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan Islam dan kinerja karyawan. Secara logika, organisasi dapat memperbaiki kinerja mereka melalui model peran yang mengikuti atribut kunci Agama Islam yang bertujuan untuk mencari restu Allah SWT. Kepemimpinan Islami diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan (Ratna Wijayanti 2016:189). Kinerja karyawan merupakan pencapaian hasil karyawan dalam suatu proses melaksanakan tugasnya dengan sesuai tanggung jawab yang diberikan. Dengan meningkatkan kinerja karyawan akan membawa dampak yang positif bagi perusahaan, sehingga karyawan memiliki tingkat kinerja yang baik dan optimal untuk membantu mewujudkan tujuan perusahaan.

Penelitian ini menganalisis bagaimana kepemimpinan islami dalam meningkatkan kinerja karyawan di Bandung Kunafe. Bandung Kunafe merupakan perusahaan yang lahir pada tanggal 21 Oktober 2017, yang di prakarsai oleh Irfan Hakim dan Ananda Omesh, perusahaan ini bergerak di bidang kuliner, yaitu produk-produk berbahan dasar Japanese Cheese Cake yang diolah menjadi filling berbagai rasa di antaranya: Kunafe Cheese, Kunafe Greentea, Kunafe Chocolate, Kunafe Tiramisu, Kunafe Nutella, dan Kunafe Durian.

Pemimpin di Bandung Kunafe memiliki sifat yang sangat menjunjung tinggi nilai keagamaan sehingga selalu menerapkan nilai-nilai tersebut kepada karyawan di Bandung Kunafe. Dan selain itu untuk mendukung kinerja karyawan, Bandung Kunafe memiliki visi dan misi yaitu menjadi tim yang positif dan penuh kekeluargaan serta menjalankan prinsip yang mengacu pada nilai-nilai syariah yang di mana visi dan misi tersebut sangat berkaitan dengan kepemimpinan Islami. Namun, masih terdapat beberapa kendala terkait kinerja karyawan yang mengalami stagnansi di bagian kinerja kreatif. Karyawan di Bandung Kunafe masih terlalu fokus pada penjualan *offline*. Secara kesadaran merek atau *brand awareness* masih terdapat kekurangan untuk mengenalkan produk dan memperluas pasar. Sejauh ini, *brand awareness* Bandung Kunafe masih terbantu dengan label “Kue Artis” dan masih memiliki kekurangan inisiatif dalam kerja-kerja kreatif dan inovatif padahal jika mengacu pada visi dan misi perusahaan, Bandung Kunafe memiliki semangat kepemimpinan, inisiatif, perilaku, dan karakter yang Fathonah.

Menganalisis keterkaitan antara kepemimpinan dengan nilai-nilai islami yang dapat meningkatkan kinerja karyawan, yaitu salah satunya Fathonah, terdapat sepuluh indikator yang dapat dijadikan parameter. Di antaranya adalah tanggung jawab, ketepatan waktu, kualitas pekerjaan, kuantitas hasil, kehadiran, kerja sama tim, inisiatif, kepemimpinan, perilaku, dan karakter.

Mengenai Tanggung Jawab, para karyawan yang bekerja memiliki tanggung jawab dalam bidangnya masing-masing sehingga memiliki suatu deskripsi pekerjaan (*job desk*) yang sudah ditentukan. Dalam hal ini, karyawan

yang memenuhi tanggung jawabnya sudah memiliki tanggung jawab karena menurut *supervisor*, semua bekerja memenuhi tanggung jawabnya.

Kemudian, mengenai ketepatan waktu, informasi yang diperoleh peneliti dari *supervisor*, karyawan Bandung Kunafe datang dan pulang sesuai dengan waktu yang telah ditentukan perusahaan, yaitu pukul (07.00 – 17.00 Waktu Indonesia Barat), serta ketepatan waktu dalam memenuhi kewajibannya juga dapat diukur dari kesiapan para karyawan menyiapkan pekerjaannya. Dalam waktu datang, terkadang terdapat sedikit keterlambatan terutama di bagian divisi marketing, setelah peneliti menanyakan lebih jauh, karena karyawan di divisi tersebut menempati tempat tinggal yang berjarak tidak dekat dengan lokasi kerja.

Selanjutnya, Kualitas Pekerjaan dari karyawan Bandung Kunafe, berdasarkan hasil wawancara peningkatan kinerja karyawan, setelah peneliti teliti terdapat penurunan kualitas kinerja pekerjaan di bulan Februari sampai Mei ini. Selain itu, kuantitas hasil pekerjaan dari karyawan Bandung Kunafe dapat berdampak kepada kepuasan pelanggan yang berbelanja di Bandung Kunafe maupun yang menikmati produk tersebut. Sejauh ini masih adanya ketidakpuasan pelanggan yang melakukan komplain terhadap produk Bandung Kunafe.

Mengenai kehadiran, karyawan di Bandung Kunafe telah ditentukan sesuai *shift*, tidak ada tanpa kehadiran yang tanpa alasan di Bandung Kunafe dan untuk kerja sama tim, karyawan di Bandung Kunafe telah dinilai baik, meski belum maksimal karena dalam melaksanakan *job desk* masing-masing, karyawan tersebut bekerja sama dengan bidang yang lain hanya sesuai dengan *job desknya*

saja. Namun apabila ada kekurangan dari suatu tim, tim tersebut tidak banyak dibantu oleh tim lain.

Inisiatif di Bandung Kunafe dinilai masih kurang karena tidak semua karyawannya memiliki inisiatif di luar *job desk* yang telah ditentukan. Kepemimpinan dalam diri karyawan dinilai dari tiap kepala divisi dalam membantu para staff melakukan pekerjaan sesuai apa yang telah ditentukan. Terakhir, terkait Perilaku dan Karakter, seluruh karyawan bekerja sesuai *job desk* masing-masing dan tidak melakukan penyelewengan prinsip atau norma yang berlaku. Karakter karyawan di Bandung Kunafe beragam, namun apa yang telah peneliti wawancarai, Bandung Kunafe lebih menegaskan karaternya kepada empat sifat terpuji Rasul.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini akan merumuskan masalah sebagai berikut :

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran umum Bandung Kunafe?
2. Bagaimana kondisi kepemimpinan Islami dan kondisi kinerja karyawan di Bandung Kunafe?
3. Bagaimana kepemimpinan Islami dalam meningkatkan kinerja karyawan Bandung Kunafe?
4. Bagaimana hambatan dalam menerapkan kepemimpinan Islami dan upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui gambaran umum dari Bandung Kunafe
2. Mengetahui kepemimpinan Islami dan kinerja karyawan di Bandung Kunafe
3. Memahami bagaimana kepemimpinan islami dalam meningkatkan kinerja karyawan Bandung Kunafe
4. Mengetahui apa yang menjadi hambatan dalam menerapkan kepemimpinan Islami dan untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber pengetahuan, rujukan serta acuan dan landasan bagi semua pihak yang ingin mendalami ilmu kepemimpinan islam, khususnya bagi pihak Bandung Kunafe dalam memperhatikan terutama dalam hal Kepemimpinan Islami dan Kinerja Karyawan.

2. Kegunaan Praktis

Dapat memberikan sumbangan ataupun masukan pemikiran dan pemahaman untuk pengembangan pengetahuan dan wawasan di Bandung Kunafe dan menjadi rujukan penelitian berikutnya tentang Kepemimpinan Islami dan kinerja karyawan.

1.5 Lokasi dan Lamanya Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada PT. Bandung Berkah Sejahtera (Bandung Kunafe), yang berlokasi di Jalan Merdeka No.68 Kota Bandung, Jawa Barat.

1.5.2 Lamanya Penelitian

Lamanya penelitian dilakukan selama 6 bulan terhitung dari bulan Mei 2022 sampai dengan Oktober 2022.

NO	KETERANGAN	TAHUN 2021-2022																							
		MEI				JUNI				JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
TAHAP PERSIAPAN																									
1	Penjajakan																								
2	Studi Kepustakaan																								
3	PengajuanJudul																								
4	Bimbingan																								
5	PenyusunanUsulanPenelitian																								
6	Seminar UsulanPenelitian																								
TAHAP PELAKSANAAN																									
1	Pengumpulan data																								
2	Wawancara																								
3	Observasi																								
4	Pengolahan data																								
5	Analisis Data																								
TAHAP PENYUSUNAN																									
1	PenyusunanLaporan																								
2	Seminar skripsi																								

Sumber: Kegiatan penelitian skripsi 2022, TABEL1.1 JADWAL PENELITIAN